

ANALISIS DAN PENGUJIAN SISTEM ABSENSI DAN DISPLIN KERJA PADA PT. SUPRA BOGA LESTARI

Meidhi Syahputra Gultom¹, Jamiadi², Chairul Anwar³

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Email: meidhi.gultom@gmail.com, Jamiadi068@gmail.com, Dosen02917@unpam.ac.id

Abstrak

Manajemen sumber daya manusia memegang peranan krusial dalam industri ritel modern yang menuntut kesiapan operasional tinggi. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem absensi serta dampaknya terhadap kedisiplinan karyawan di lingkungan PT Supra Boga Lestari, Tbk. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif terhadap rekam data kehadiran berbasis biometrik yang mencakup ketepatan waktu clock-in dan clock-out sesuai pembagian shift kerja. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem monitoring yang terintegrasi mampu meminimalisir kesenjangan data kehadiran, meningkatkan transparansi perhitungan remunerasi, serta menjamin ketersediaan staf dalam pelayanan pelanggan yang optimal. Disimpulkan bahwa penegakan disiplin melalui sistem absensi yang akurat berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Disiplin Kerja, Sistem Absensi, Ritel Modern, PT Supra Boga Lestari Tbk.

Abstract

Human Resource Management plays a crucial role in the modern retail industry, which demands high operational readiness. This journal aims to analyze the effectiveness of the attendance system implementation and its impact on employee discipline at PT Supra Boga Lestari, Tbk. The method employed is a descriptive analysis of biometric-based attendance records, covering the punctuality of clock-in and clock-out times in accordance with work shift schedules. Evaluation results indicate that the integrated monitoring system minimizes attendance data discrepancies, enhances the transparency of remuneration calculations, and ensures staff availability for optimal customer service. It is concluded that enforcing discipline through an accurate attendance system contributes significantly to the company's overall operational efficiency and service quality.

Keywords: Human Resource Management, Work Discipline, Attendance System, Modern Retail, PT Supra Boga Lestari Tbk.

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 791
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

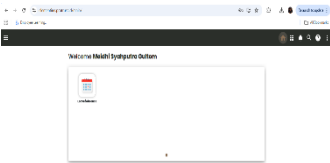
Industri ritel modern di Indonesia menuntut standar operasional yang tinggi, di mana kualitas pelayanan kepada pelanggan sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia. PT Supra Boga Lestari, Tbk, sebagai perusahaan yang menaungi merek-merek ritel premium seperti Ranch Market dan Farmers Market, menghadapi tantangan dinamis dalam pengelolaan tenaga kerja, khususnya terkait pengaturan jam kerja berbasis shift. Dalam konteks ini, kedisiplinan dan kehadiran karyawan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan fondasi utama kelancaran operasional gerai.

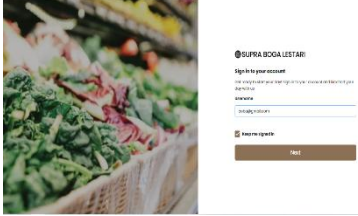
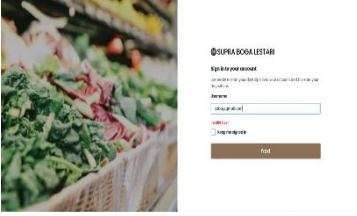
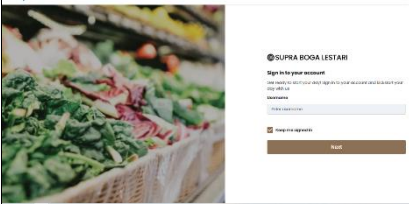
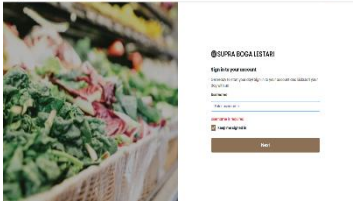
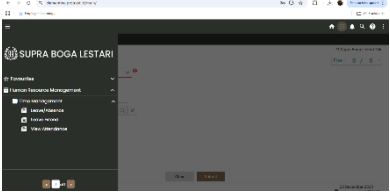
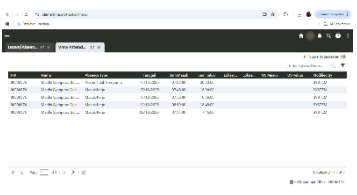
Ketidakhadiran atau keterlambatan karyawan dapat berdampak langsung pada penurunan kualitas layanan, kekosongan di area krusial, hingga terhambatnya proses operan tugas antar shift. Oleh karena itu, penerapan sistem absensi yang akurat, transparan, dan terintegrasi menjadi kebutuhan mendesak. Jurnal ini disusun untuk mengevaluasi mekanisme pencatatan kehadiran yang berjalan di PT Supra Boga Lestari, Tbk serta menganalisis bagaimana sistem tersebut berkontribusi dalam membentuk budaya disiplin kerja yang mendukung produktivitas perusahaan secara berkelanjutan.

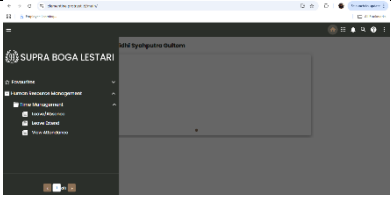
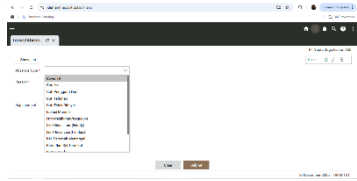
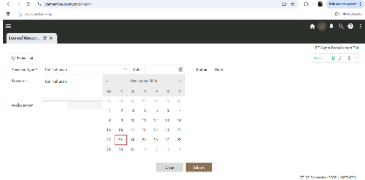
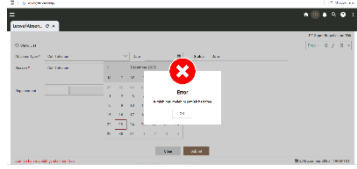
2. Metode Penelitian

Metode Pengembangan dan Pengujian Penelitian ini berfokus pada evaluasi fungsionalitas sistem absensi menggunakan metode pengujian Black Box Testing. Metode ini dipilih untuk menguji perangkat lunak atau sistem informasi absensi tanpa memperhatikan struktur kode internal. Fokus utama pengujian adalah pada kesesuaian antara input yang dimasukkan dan output yang dihasilkan sistem, untuk memastikan bahwa kebutuhan fungsional pengguna di PT Supra Boga Lestari, Tbk telah terpenuhi.

Tabel 1. Pengujian Black Box

NO	Skenario Pengujian	Hasil yang Di Harapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login User Valid Test Case : 	Input NIK & Pass benar Masuk ke Menu Utama Result : 	Sesuai Harapan	Passed

2	Login User Invalid Salah Memasukkan User Test Case : 	Input User salah Muncul pesan “Invalid User” Result : 	Sesuai Harapan	Passed
3	Login Tanpa input username dan password Test Case : 	Login tidak berhasil dan muncul “ Username required” Result : 	Sesuai Harapan	Passed
4	Masuk Ke Menu Kehadiran (View Attendance) Test Case : 	Muncul List kehadiran Result : 	Sesuai Harapan	Passed
5	Masuk Ke Menu Pengajuan Cuti Test Case :	Muncul List Pengajuan	Sesuai Harapan	Passed

				
6	Input Pengajuan Cuti Test Case : 	Input Gagal dikarenakan Hak Cuti sudah habis Muncul Pesan “Jumlah hari melebihi jumlah hari free” Result : 	Sesuai Harapan	Passed

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian Sistem Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning, seluruh fungsi utama pada sistem absensi PT Supra Boga Lestari, Tbk telah diuji untuk memastikan kesesuaian antara input dan output. Temuan dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa sistem absensi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai instrumen penegak kedisiplinan secara digital. Keberhasilan validasi pada fitur pengajuan cuti mengindikasikan bahwa sistem mampu meminimalisir human error dan negosiasi manual yang tidak sesuai aturan perusahaan. Dengan sistem yang secara otomatis menolak pengajuan di luar kuota, manajer SDM dapat memastikan kepatuhan terhadap kebijakan cuti tanpa perlu melakukan verifikasi manual yang memakan waktu. Selain itu, keberhasilan fitur Login dan View Attendance mendukung aspek akuntabilitas dan keamanan data. Karyawan dapat memantau catatan kedisiplinan mereka sendiri secara real-time, yang secara tidak langsung mendorong peningkatan kesadaran disiplin kerja individu karena data tersaji secara transparan. Secara keseluruhan, stabilitas sistem yang ditunjukkan dalam pengujian ini mengonfirmasi kesiapan sistem untuk mendukung operasional ritel yang menuntut kecepatan dan akurasi tinggi.

4. Kesimpulan

Seluruh skenario pengujian utama yang dilakukan telah memberikan hasil yang valid. Mulai dari proses validasi login baik input valid, invalid, maupun kosong, fitur melihat daftar kehadiran, hingga manajemen pengajuan cuti, sistem memberikan respon output yang sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Sistem terbukti memiliki mekanisme validasi logika yang handal. Hal ini ditunjukkan pada skenario pengujian pengajuan cuti, di mana sistem secara otomatis menolak dan memunculkan pesan error "Jumlah hari melebihi jumlah hari free" ketika hak cuti karyawan sudah habis. Kemampuan ini krusial untuk mencegah kesalahan input manusia dan manipulasi data.

Dengan berfungsinya sistem pencatatan kehadiran yang akurat dan terintegrasi, tujuan perusahaan untuk meminimalisir kesenjangan data kehadiran dan meningkatkan transparansi perhitungan remunerasi dapat tercapai. Implementasi sistem ini secara langsung mendukung penegakan disiplin kerja yang menjadi fondasi kelancaran operasional di PT Supra Boga Lestari, Tbk.

5. Saran

Dari hasil analisa yang telah dijabarkan, ada beberapa saran yang dapat dipakai untuk menjadi pertimbangan pengembangan sistem dan penelitian selanjutnya. Berdasarkan tampilan antarmuka yang diuji saat ini masih berbasis web browser, disarankan agar sistem dikembangkan menjadi aplikasi mobile native. Pengembangan ini dapat dilengkapi dengan fitur GPS Geofencing untuk memvalidasi lokasi karyawan saat melakukan absensi secara remote, sehingga fleksibilitas dan akurasi data kehadiran semakin meningkat. Sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis ke email atau WhatsApp karyawan ketika pengajuan cuti disetujui atau ditolak, sehingga komunikasi antara manajemen dan karyawan menjadi lebih responsif tanpa perlu mengecek sistem secara manual berulang kali.

6. Daftar Pustaka

Anshorie, Achyar. "Model Rapid Application Development (Rad) Pada Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Pt Spekta Solusi Indonesia." *JIKA (Jurnal Informatika)* 4.2 (2020): 140-147.

Fauzi, Rizki Muhamad. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Proyek Di Cv. Bubbledev*. Diss. Univeristas Komputer Indonesia, 2021.

Latuconsina, Roswan, and Purba Daru Kusuma. "Analisa Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Berbasis Cloud Menggunakan Black Box dan UAT." *eProceedings of Engineering* 11.6 (2024): 6869-6874.

Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi aksara, 2021.

Trisnawati, Ni Nyoman Ayu, I. Made Suwija Putra, and AA Kompiang Oka Sudana. "Uji Fungsionalitas Sistem Informasi Manajemen Pegawai dengan Metode Black Box." *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer* 2.3 (2021): 524-534.